

## Pengurus HMI Kunjungi Beutong Ateuh

MEULABOH (Waspada): Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kabupaten Aceh Barat, Sabtu (31/7) berangkat ke Beutong sampai Beutong Ateuh, dalam rangka kunjungan kemanusiaan terhadap warga setempat yang mendapat musibah.

Menurut keterangan yang diperoleh Waspada, rombongan yang berjumlah delapan orang, dipimpin langsung ketuanya Jailani, telah mendapat restu dari Sekwilda Aceh Barat Nyak Ali Umar SH, sebelum naik ke Beutong Ateuh, rombongan akan menemui warga Beutong Ateuh yang eksodus ke Beutong Bawah untuk mendapatkan informasi, situasi terakhir di sana.

Sekwilda Aceh Barat Nyak Ali Umar SH yang ditemui Waspada di ruang kerjanya Sabtu (31/7) mengakui, pengurus HMI Aceh Barat telah menemuinya dan meminta izin untuk naik ke Beutong Ateuh. Sekda tidak keberatan apalagi dalam kegiatan kemanusiaan dan memberi dorongan semangat bagi keluarga korban.

Di satu sisi Nyak Ali Umar keberatan pengurus HMI berangkat ke sana dalam situasi seperti sekarang, di sisi lain malah kedatangan mereka sangat berarti terutama bagi keluarga korban dan masyarakat Beutong Ateuh pada umumnya, jangan sampai masyarakat di sana menjadi trauma menghadapi suasana mencekam tersebut.

Sekda telah mengingatkan pengurus HMI, karena mereka umumnya anak muda, darahnya masih panas, setelah menyaksikan kenyataan di sana, jangan berbuat macam-macam, sehingga dapat merugikan dirinya sendiri, ujar Nyak Ali menjelaskan.

Dalam situasi seperti sekarang tambah Sekda, sebaiknya dilaporkan pada pihak keamanan, Polres dan Kodim, karena mereka yang lebih tahu situasi di sana serta pihak Polres dan Kodim bisa menghubungi pihak keamanan yang bertugas di lokasi jangan sampai salah pengertian, bisa berakibat fatal tambah Sekda mengingatkan.

Pengurus HMI mengaku telah memberitahukan kepada Polres dan Kodim, mereka ke sana untuk kemanusiaan semata dan tidak ada tujuan lain, katanya menegaskan.

Kegiatan serupa juga pernah dilakukan terhadap pengungsi di

Kecamatan Jaya, Lamno dan Kecamatan Teunom, untuk mengajak para pengungsi agar kembali ke-rumahnya. Usaha tersebut dinilai cukup berhasil, meskipun perlu waktu dalam rangka adaptasi dengan para pengungsi, karena ajakan para mahasiswa tidak begitu saja mereka trima dan hal itu dapat dimaklumi, ujar Sekda menerangkan.

### Shalat Gaib

Para jamaah di Masjid Kuta Padang Meulaboh Aceh Barat, seu-sai Shalat Jumat melakukan Shalat Gaib untuk para korban penembakan di Beutong Ateuh Kecamatan Beutong dengan dimiami oleh Imam Masjid Kuta Padang Tgk Musa Rahmani.

Imam Masjid Kuta Padang Tgk Musa Rahmani sesuai mengimami Shalat Jumat mengajak para jamaah untuk melakukan shalat Gaib terhadap korban penembakan di Kecamatan Beutong tas permintaan keluarga tanpa menyebutkan nama keluarga musibah yang meminta dan juga anjuran pemerintah kata Tgk Musa.

Shalat Gaib yang berlangsung penuh kekhayukan, diikuti ratusan jamaah shalat Jumat Khatib Jumat Drs Tgk Muhammad Waly dalam khutbahnya mengatakan, Daerah Istimewa Aceh pasti aman dalam jangka waktu dua bulan apabila Ummat Islam Aceh mau berjihad ke jalan Allah dengan harta dan bendanya. Selama ini umat Islam di Aceh sudah berjihad dengan harta dengan menghabiskan dana ratusan ribu bahkan jutaan rupiah untuk membangun masjid tetapi sangat sedikit yang mau berjuang dengan tenaga untuk memakmurkan masjid.

Akibat umat Islam kurang memperhatikan keniakmuran masjid banyak masjid di Aceh yang miskin pelaksanaan shalat berjamaah lima waktu maka Allah SWT menurunkan laknat untuk rakyat Aceh.

Drs Tgk Muhammad Waly muballig yang sehari-hari bekerja sebagai wiraswasta mengajak umat Islam, khususnya masyarakat Aceh untuk memakmurkan masjid-masjid dengan shalat berjamaah agar Allah SWT tidak memberi laknat sebagai mana yang dirasakan oleh saudara-saudara kita di Pidie dan Aceh Utara, ujarinya. (b25/b11)